











bulan penjara karena Sri Wahyuningsih tidak merasa puas dengan putusan pengadilan Negeri Bangkalan, Sri Wahyuningsih mengajukan permohonan banding ke- Pengadilan Tinggi Surabaya. Pengadilan Tinggi memutuskan menerima permohonan banding dari Sri Wahyuningsih dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bangkalan. Putusan Pengadilan Tinggi tidak merubah putusan Pengadilan Negeri Bangkalan sehingga Sri Wahyuningsih masih tidak merasa puas maka mengajukan permohonan kasasi ke-Mahkamah Agung pada tanggal 30 januari 2007 dengan alasan sebagai berikut:

1. Dalam persidangan saya sebagai terdakwa tidak memberikan keterangan yang berbelit-belit dan mengakui kesalahannya dan perbuatan zina dengan terdakwa Edy Purnomo tersebut hanya 2 (dua) kali saja.
2. Dalam perkara ini saya sebagai terdakwa Sri Wahyuningsih dan terdakwa Edy Purnomo, dan didalam persidangan saksi korban yaitu Mat Ruji (suami Sri Wahyuningsih) tidak datang dan hanya memberikan selebar surat pernyataan bahwa saksi korban Mat Ruji tidak akan menuntut saya (Sri Wahyuningsih) sebagai mantan istrinya.
3. Bahwa selain dengan terdakwa Edy Purnomo saya sebagai terdakwa Sri Wahyuningsih tidak pernah melakukan perbuatan zina dan perbuatan tersebut dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak ada unsur paksaan
4. Bahwa dalam persidangan saya sebagai terdakwa selalu hadir dan tidak mempersulit persidangan.
5. Bahwa sejak kejadian tersebut, terdakwa Sri Wahyuningsih diceraikan oleh suaminya yaitu Mat Ruji dan oleh karena itu terdakwa Sri





























